

## INTISARI

Menurut perhitungan statistik WHO 2006, *stroke* merupakan peringkat ketiga *Top ten of causes death* di Indonesia pada tahun 2002. *Stroke* mempengaruhi fungsi normal tubuh sehingga dibutuhkan lebih dari dua macam obat sekaligus. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya *DRPs*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kejadian *DRPs* pasien *stroke* di Unit *Stroke* Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas pada tahun 2009. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif.

Hasil yang diperoleh adalah 24 kasus *stroke*. Jenis *stroke* yang paling banyak diderita pasien adalah *stroke* hemoragi sebesar 60 % dan *stroke* iskemik sebesar 40%, prevalensi *stroke* meningkat pada usia 55 tahun; laki-laki sebesar 28% dan wanita sebesar 72%; rata-rata lama perawatan pada *stroke* hemoragi adalah selama 11 hari sedangkan pada *stroke* *iskemik* adalah 8 hari. Penggunaan obat sistem pencernaan terbanyak pada pasien *stroke* adalah ranitidin dan penggunaan obat sistem pernapasan yang paling banyak pada pasien *stroke* adalah ambroksol. Identifikasi *DRPs* penggunaan obat sistem pencernaan dan sistem pernapasan pada pasien *stroke* diperoleh 24 kasus, yang terdiri dari 23 kasus dosis kurang, 2 kasus dosis berlebih, dan 1 kasus efek samping dan interaksi obat. *Outcome* pasien *stroke* di Unit *Stroke* di RSUD Banyumas periode Januari-Juni tahun 2009 adalah membaik 20 orang dan meninggal dunia 4 orang.

**Kata Kunci:** *Drug Related Problems (DRPs)*, *stroke*, obat sistem pencernaan dan sistem pernapasan

## ***ABSTRACT***

According to 2006 WHO statistic calculation, *Stroke* was the third rank from top ten of causes death at Indonesia in 2002. *Stroke* affect the body normal function, that's way *stroke* disease need two kind or more of drugs to be consumed at the same time. This will cause DRPs. This research purpose's is to evaluate DRPs *Stroke* patients at Banyumas *Stroke* Unit State Hospital in 2009. This research is a non experimental research with retrospective descriptive evaluation design.

The type of stroke that have been suffering by the patient were 60% hemorrhagic stroke and 40% ischemic stroke, stroke prevalence will be elevated in the age of 55<sup>th</sup> years old; the prevalence for the man and female were 28% and 72%, respectively; the minimum term of treatment was 4 days and the maximum was 19 days. The most gastrointestinal and respiratory drug that used by stroke patient were ranitidine and ambroxol. The result of DRPs identification shows that 24 cases were less of dose, 2 cases of overdose, and 1 case of side effect and drug adverse reaction. The outcome of stroke patient in Stroke Unit of RSUD Banyumas in January-June 2009 periods were 20 patients was getting well and 4 patients is died.

Key words: Drug Related Problems, *Stroke*, gastrointestinal drug and respiratory drug